

RINGKASAN

Pengaruh Konsentrasi IAA dan BAP terhadap Pertumbuhan Tunas Eskplan Pisang Cavendish (*Musa Acuminata.L.*) melalui Kultur Invitro, Maulana Nur Fadli Robbi, Nim A31201674, Tahun 2022, 29 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Hanif Fatur Rohman., SP., MP. (pembimbing)

Pisang cavendish (*Musa acuminata L.*) merupakan salah satu jenis pisang yang banyak di ekspor, dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. varietas pisang cavendish grand naine merupakan varietas yang banyak dicari masyarakat indonesia maupun luar dikarenakan rasa dari varietas tersebut lebih lezat dari pada varietas cavendish lainnya. Kendala utama dari produksi pisang adalah ketersediaan bibit tanaman. Minimnya tunas yang dihasilkan indukan setiap tahun perlu perkembangbiakan dengan metode kultur jaringan supaya dapat menghasilkan bibit dalam jumlah yang banyak tanpa memerlukan jumlah induk yang banyak dan waktu yang relatif singkat. Tunas yang dihasilkan akan lebih unggul serta bebas dari patogen dan hama Keberhasilan kultur in vitro sangat dipengaruhi oleh zat pengatur tumbuh (ZPT).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi IAA dan BAP terhadap tanaman pisang elalui kultur. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – November 2022 di Laboratorium Kultur Jaringan Politeknik Negeri Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). dengan 2 faktor dengan faktor perlakuan yaitu faktor IAA dengan 2 taraf yaitu I1 (4 ml), dan I2 (5 ml). Faktor BAP dengan 2 taraf yaitu B1 (8 ml) dan B2 (10 ml), terdapat 4 kombinasI antara lain I1B1, I1B2, I2B1, dan I2B2. dengan masing masing kombinasi di 5 kali.

Hasil penelitian pada 12 MST setelah di uji F memberikan pengaruh berbeda tidak nyata pada parameter jumlah akar,tinggi tanaman dan jumlah daun, sedangkan untuk jumlah tunas memberikan pengaruh berbeda nyata.